

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian. Kualitas sebuah penelitian dapat tercermin dari benar atau tidaknya seseorang dalam meneliti. Tanpa menggunakan metode dalam meneliti maka peneliti tidak akan mendapatkan hasil atau tujuan yang ia inginkan. Sebab, metodologi penelitian merupakan dasar bagi proses penemuan sesuai dengan disiplin ilmu yang dibangun oleh peneliti. Berdasarkan hal ini, seorang peneliti harus menentukan dan memilih metode yang tepat agar tujuan penelitian tercapai secara maksimal. Adapun metode penelitian dalam penelitian ini terdiri dari:

A. Jenis Penelitian

Merujuk pada latar belakang dan rumusan masalah yang diambil, maka penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian empiris karena penelitian ini berorientasi pada pengumpulan data empiris di lapangan, yaitu di Bank BRI Syariah Cabang Malang. Penelitian empiris atau yang biasa disebut penelitian lapangan adalah penelitian yang menitikberatkan pada hasil pengumpulan data dari informan yang telah ditentukan.¹

B. Pendekatan Penelitian

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Rosda Karya, 2002), 135.

Dalam penelitian empiris ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, karena penelitiannya adalah menganalisis dan mendeskripsikan pendapat-pendapat para pelaku di bidang perbankan syariah terhadap produk pembiayaan *murâbahah* yang disertai dengan akad *wakâlah*, sehingga tidak membutuhkan dukungan data dalam bentuk angka.

Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan yang memerlukan proses yang berasal dari hasil wawancara, maupun dari sejumlah dokumen. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti melakukan analisis dengan cara menguraikan, menjelaskan, dan mendeskripsikan secara rinci melalui hasil wawancara dan dokumen yang dilakukan pada Bank BRI Syariah Cabang Malang tentang penerapan akad *wakâlah* pada produk pembiayaan *murâbahah* dan alasan mengenai penyertaan akad *wakâlah* tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian adalah di Bank BRI Syariah Cabang Malang, jalan Kawi No.37 Kelurahan Bareng Kecamatan Klojen, Kota Malang. Pemilihan lokasi penelitian di Bank BRI Syariah Cabang Malang ini adalah karena Bank BRI Syariah merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang telah menerapkan sistem syariah dalam praktik operasionalnya. Sehingga lokasi tersebut dianggap layak dan sesuai dengan disiplin ilmu yang peneliti miliki, serta sesuai dengan bidang keilmuan penelitian ini.

D. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, sketsa, atau gambar. Jika dilihat dari sumbernya, data dapat dibedakan antara data yang diperoleh langsung dari masyarakat atau informan dan dari bahan pustaka. Sumber data dalam penelitian merupakan persoalan dimana data

dapat ditemukan.² Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini, maka peneliti membagi sumber data ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer ini dapat berupa opini objek (orang) secara individual dan kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau kegiatan, dan hasil pengujian.³ Untuk mendapatkan data primer ini peneliti berkomunikasi langsung dengan beberapa orang dari pihak bank yang diantaranya adalah Agus Iwan Sudaryanto selaku Relationship Officer, Ali Syafiq selaku Legal, dan Anas Dwi Marwito selaku nasabah yang menggunakan produk pembiayaan *murâbahah*. Hasil dari wawancara inilah yang peneliti gunakan sebagai data primer dalam penelitian ini.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal, dan dokumen resmi.⁴ Data sekunder ini dapat menjadi bahan pelengkap bagi peneliti untuk membuktikan penelitiannya menjadi lebih valid, sehingga membantu peneliti untuk memecahkan masalah dan menyelesaikannya dengan baik. Dalam penelitian ini data sekunder yang dipakai peneliti adalah berupa buku, diantaranya adalah buku yang berjudul *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syari'ah* karya Sunarto

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), 66.

³ Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Study Kasus* (Sidoarjo: CV. Citra Media, 2003), 57.

⁴ Lexy, *Metodologi*, 159.

Zulkifli; *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* karangan Adiwarman Karim; *Fiqih Islam Wa Adillatuhu* karangan Wahbah az-Zuhaili.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan ada tiga macam cara, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu informasi kepada subjek, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.⁵ Wawancara atau bertanya langsung terkait objek penelitian ini kepada praktisi Bank BRI Syariah Cabang Malang. Tipe wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yaitu tidak dibatasi oleh daftar urutan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Sifat wawancara ini adalah terbuka karena subjek yang diwawancarai mengetahui bahwa mereka sedang wawancara sehingga jelas maksud dan tujuan dari wawancara tersebut.

Adapun subjek yang diwawancarai adalah Agus Iwan Sudaryanto yang menjabat sebagai Relationship Officer (RO). Alasan peneliti mewawancarai orang tersebut karena jabatannya sebagai RO menempatkan beliau pada posisi sebagai orang yang dekat dengan proses pembiayaan. Keseharian beliau yang sering bersama dengan para nasabah pembiayaan membuat beliau memahami persoalan tentang pembiayaan.

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Ali Syafiq selaku Legal. Alasan peneliti melakukan wawancara dengan beliau adalah karena posisinya sebagai pihak yang berkepentingan dengan akad-akad yang ada dalam produk bank, sehingga sangat dimungkinkan

⁵ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2010), 145.

untuk lebih memahami akad yang dilakukan. Dan yang selanjutnya peneliti juga mewawancarai Anas Dwi Marwito selaku nasabah, yang alasannya adalah karena beliau sebagai subjek yang bersinggungan langsung dengan produk tersebut yang tentunya mengerti tentang alurnya.

2. Dokumentasi

Menurut Moleong, dokumen yang digunakan dalam penelitian biasanya dibagi menjadi 2 jenis, yakni dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁶ Dalam dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data yang bersifat resmi terkait dengan penelitian tersebut, seperti dokumen-dokumen yang terkait dengan proses pembiayaan, brosur, atau website.

F. Metode Pengecekan Keabsahan Data

Keshahihan dan validitas data dalam penelitian ini akan diperiksa melalui teknik pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data melalui metode triangulasi. Teknik ini dilakukan dengan cara menanyakan data hasil wawancara dengan pihak kedua kepada pihak ketiga.

Pemeriksaan dengan metode triangulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan jalan menanyakan kebenaran hasil wawancara dengan Agus kepada Syafiq. Begitu juga sebaliknya, peneliti menanyakan kebenaran hasil wawancara dengan Syafiq kepada Agus.

G. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif, seperti yang dikutip oleh Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola,

⁶ Lexy, *Metodologi*, 216.

menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷

Selain itu, penulis juga akan menggunakan metode-metode yang secara khusus adalah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu seleksi atau pemeriksaan ulang data yang telah terkumpul. Pada tahap pertama ini peneliti melakukan *editing* terhadap data hasil wawancara dengan pihak bank. Sehingga diharapkan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.⁸
- b. Klasifikasi. Klasifikasi digunakan untuk mengelompokkan data hasil dokumentasi berdasarkan kategori tertentu.⁹ Data yang telah melalui proses *editing* tersebut peneliti kelompokkan sesuai dengan tema dalam rumusan masalah. Data yang berkaitan dengan proses penyertaan akad *wakâlah* peneliti tempatkan pada rumusan masalah pertama. Sedangkan data yang berkaitan dengan alasan penyertaan akad *wakâlah* peneliti tempatkan pada rumusan masalah kedua.
- c. Verifikasi, yaitu suatu tindakan untuk mencari kebenaran tentang data yang telah diperoleh, sehingga pada nantinya dapat meyakinkan kepada pembaca tentang kebenaran penelitian tersebut. Verifikasi ini peneliti lakukan dengan cara menanyakan hasil *editing* data tersebut kepada pihak bank, tepatnya kepada kedua narasumber.
- d. Analisis, yaitu proses penyederhanaan kata dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan.¹⁰ Analisis data yang digunakan dalam

⁷Moleong, *metodologi* ,248.

⁸ Husin Sayuti, *Pengantar Metodologi Riset* (Jakarta: CV. Fajar Agung, 1989), 64.

⁹Moleong, *Metode*, 290.

¹⁰ Masri Singarimbun, Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1987), 263.

penelitian ini berupa analisis deskriptif, yaitu metode yang digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data yang telah terkumpul. Dalam hal ini analisis deskriptif digunakan peneliti untuk menguraikan sistem yang ada dalam proses pembiayaan *murâbahah* yang disertai akad *wakâlah*. Selain itu juga untuk menguraikan alasan bank syariah dalam menyertakan akad *wakâlah* tersebut yang diuraikan dalam bab IV dengan menggunakan studi literatur sebagai penunjang.

- e. Konklusi. Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah konklusi atau penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini didasarkan pada data yang telah dianalisis.

